

ABSTRAK

Latar Belakang : Kencing manis atau kencing manis adalah nama lain dari penyakit diabetes melitus. Orang yang menderita akibat minum dan buang air kecil berlebihan disebut menderita diabetes oleh dua profesional medis Yunani, Celcus dan Areteus, sekitar 2.000 tahun yang lalu. Oleh karena itu, mereka yang menderita “banyak minum” dan “banyak buang air kecil” masih disebut menderita Diabetes Mellitus (DM) dalam dunia medis. Karena diabetes melitus dapat menyerang seluruh organ tubuh dan menimbulkan berbagai gejala, maka penyakit ini dikenal juga sebagai silent killer. Penyakit yang ditimbulkannya antara lain adalah katarak, penyakit jantung, penyakit ginjal, gangguan fungsi seksual, infeksi paru-paru, kelainan pembuluh darah, stroke, serta luka yang tidak kunjung sembuh dan membusuk.

Tujuan : Untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi

Metode : Penelitian ini menggunakan strategi *cross-sectional*, yaitu desain penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif analitis untuk menguji risiko dan konsekuensi melalui observasi.

Hasil : Dari 82 responden, Berdasarkan hasil analisis statistik hubungan usia dengan komplikasi kronis menunjukkan hasil dari uji statistik analisis statistik ditemukan nilai $p\text{-value} = 0,035$ ($<0,05$). Berdasarkan hasil uji statistik analisis statistik ditemukan nilai $p\text{-value} = 0,141$ ($>0,05$) disimpulkan jika variable jenis kelamin tidak berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis di Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi. Berdasarkan hasil uji statistik analisis statistik ditemukan nilai $p\text{-value} = 0,021$ ($<0,05$) dapat dikatakan bahwa variable lama menderita berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis di Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi. Berdasarkan hasil uji statistik analisis statistik ditemukan nilai $p\text{-value} = 0,368$ ($>0,05$) disimpulkan jika variable pola aktivitas tidak berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis di Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi. Berdasarkan hasil uji statistik analisis statistik ditemukan nilai $p\text{-value} = 0,004$ ($<0,05$) dapat dikatakan bahwa variable pengetahuan berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis di Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi. Berdasarkan hasil uji statistik analisis statistik ditemukan nilai $p\text{-value} = 0,016$ ($<0,05$) dapat dikatakan bahwa variable kepatuhan minum obat berhubungan dengan kejadian komplikasi kronis di Rumah Sakit MH. Thamrin Cileungsi.

Kepustakaan : 52
Tahun : 2017 – 2023
Kata kunci : Diabetes Melitus, Komplikasi Kronis